

# PENERAPAN SISTEM PERIZINAN ONLINE (SPION) DI DPMPTSP KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH

Izaaz Bayu Aji  
NPP. 30.0685

*Asdaf Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah*  
*Prodi Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*  
Email: [30.0685@praja.ipdn.ac.id](mailto:30.0685@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi : Dr. Karno, S.Kom. M.Si.

## ABSTRACK

**Problem Statement/Background (GAP):** The Sukoharjo Regency Online Licensing System (SPION) is a website-based information system innovation that serves to accelerate licensing services at the Investment Office and One-Stop Integrated Services of Sukoharjo Regency. This SPION website is one of the efforts of the Regional Government of Sukoharjo Regency which aims to improve the quality of service and accelerate licensing services for the general public and businesspeople who need non-business licenses online. **Purpose:** The purpose of this study is to find out how the implementation of the Online Licensing System (SPION) in its implementation by the Investment Office and One-Stop Integrated Services of Sukoharjo Regency. **Method:** The research method conducted by the author is qualitative descriptive research with an inductive approach. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques start from data reduction, data presentation, and conclusions. In this research, the author uses Jeane Ross, et al's theory of Information Technology with 3 (three) dimensions, namely Human Resources, Technology Systems, Relationships. The results of the analysis in the Sukoharjo Regency Online Licensing System (SPION) research are less effective. **Results:** The results show that the implementation of licensing services through the Online Licensing System Application (SPION) has been implemented with various advantages and disadvantages. The Human Resources dimension shows that the implementation of SPION is equipped with employees who have accumulated quality, good task management, but the number of employees is lacking, and there are no employees who can manage SPION optimally. The Technology System dimension for service continuity has been running well but for upgrading to the next level it still shows the shortcomings of the Application foundation as well as budget support, and infrastructure. The Relation Dimension shows that licensing services have had a positive impact both on the Sukoharjo Regency government, as well as on the people of Sukoharjo Regency. **Conclusion:** based on the 3 Dimensions used as parameters in the successful application of Information Technology in this case is the application of SPION in DPMPTSP Sukoharjo Regency, it was found that the Human Resources Dimension was considered not optimal, and the Technology System Dimension was considered not optimal so that it can be concluded that the application of SPION in DPMPTSP Sukoharjo Regency was considered not optimal.

**Keywords:** application, information technology, SPION

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sistem Perizinan Online (SPION) Kabupaten Sukoharjo merupakan inovasi sistem informasi berbasis website yang berfungsi untuk mempercepat pelayanan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo. Website SPION ini merupakan salah satu upaya Pemerintah

Daerah Kabupaten Sukoharjo yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan percepatan pelayanan perizinan bagi masyarakat secara umum maupun pelaku bisnis yang membutuhkan perizinan non berusaha secara online. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Perizinan Online (SPION) dalam pelaksanaannya oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo. **Metode:** Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Jeane Ross, dkk tentang Teknologi Informasi dengan 3 (tiga) dimensi yaitu Sumber Daya Manusia, Sistem Teknologi, Relasi. Hasil analisis dalam penelitian Sistem Perizinan Online (SPION) Kabupaten Sukoharjo kurang berjalan efektif. **Hasil/Temuan:** Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa penerapan pelayanan perizinan melalui Aplikasi Sistem Perizinan Online (SPION) telah dilaksanakan dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Dimensi Sumber Daya Manusia memperlihatkan bahwa penerapan SPION dibekali dengan pegawai yang memiliki kualitas memumpuni, manajemen tugas yang baik, namun jumlah pegawai yang kurang, serta belum adanya pegawai yang dapat mengelola SPION dengan maksimal. Dimensi Sistem Teknologi untuk keberlangsungan pelayanan sudah berjalan dengan baik namun untuk peningkatan ke level berikutnya masih memperlihatkan kekurangan dari pondasi Aplikasi serta dukungan anggaran, dan infrastruktur. Dimensi Relasi memperlihatkan bahwa pelayanan perizinan telah memberikan dampak yang positif baik untuk pemerintahan Kabupaten Sukoharjo, maupun kepada masyarakat Kabupaten Sukoharjo. **Kesimpulan:** berdasarkan 3 Dimensi yang digunakan sebagai paramater dalam kesuksesan penerapan Teknologi Informasi dalam hal ini adalah penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo, ditemukan bahwa dalam Dimensi Sumber Daya Manusia dinilai belum maksimal dan Dimensi Sistem Teknologi dinilai belum maksimal sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo dinilai belum maksimal.

**Kata Kunci :** penerapan, teknologi informasi, SPION

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi tidak lepas dari peran masyarakat dalam pemanfaatan teknologi. Dirasa percuma apabila teknologi yang ada sudah jauh lebih baik, namun dalam pemanfaatannya masyarakat tidak dapat memanfaatkan dengan maksimal dikarenakan kualitas sumber daya manusia nya yang memang masih belum memadai. Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang memumpuni untuk mendukung perkembangan teknologi dalam suatu daerah. Indeks Pembangunan Manusia menurut BPS (dalam Al-Mursyid 2019:54) “sebagai gambaran komprehensif mengenai tingkat pembangunan manusia di suatu daerah, sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut”. IPM juga mempengaruhi tingkat perkembangan teknologi informasi pada suatu daerah, seperti yang dijelaskan oleh (Al-Mursyid 2019:64) bahwa “Lebih lanjut, temuan penting dalam penelitian ini adalah IP TIK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.”. Wilayah Kabupaten Sukoharjo memiliki berbagai potensi sumber daya yang melimpah. Kabupaten Sukoharjo memiliki kualitas sumber daya manusia yang mampu apabila dilihat dari data statistik Indeks Pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah.

Kabupaten Sukoharjo berada pada peringkat 5 dengan perolehan nilai IPM sebesar 77, berdasarkan penjelasan dari United Nations Development Program (UNDP) bahwa “Pembangunan manusia menurut standar United Nations Development Program

(UNDP), terdiri dari 4 kriteria, yakni IPM >80 kategori sangat tinggi, IPM 70-79 kategori tinggi, serta IPM 60-79 kategori sedang.” Hal ini menunjukkan bahwa SDM Kabupaten Sukoharjo memiliki kualitas SDM yang tinggi. Dalam penerapan teknologi informasi peran perkembangan teknologi dan kualitas sumber daya manusia memegang peran yang penting. Maka dari itu, apabila dalam suatu daerah memiliki perkembangan teknologi yang pesat dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka target penerapan teknologi informasi lebih mudah tercapai. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Leavit (dalam Ikhlah, 2018:149) bahwa adopsi sistem informasi dalam penerapannya harus dilakukan secara bertahap atau step by step, tidak bisa dilakukan secara radikal (langsung keseluruhan sistem). Dari penjelasan Leavit, menunjukkan bahwa SDM dalam penerapan sistem informasi memegang peranan yang penting, terutama pada awal-awal penyesuaian teknologi informasi dimana sosialisasi kepada SDM terutama kepada SDM yang akan merasakan dampak dari penerapan sistem tersebut.

Berdasarkan fenomena yang sedang terjadi di era digital ini yang dipadukan dengan kualitas SDM yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Muncul inovasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi serta kualitas SDM yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang diprakarsai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo untuk membuat suatu teknologi informasi demi meningkatkan kualitas pelayanan publik, agar pelayanan yang diterima oleh masyarakat lebih efektif serta efisien. Pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sukoharjo ini berupa jasa pelayanan dalam pengurusan perizinan terpadu satu pintu (PTSP) yang websitenya bernama Sistem Perizinan Online (SPION). Website SPION ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang sedang membutuhkan segala pelayanan perizinan PTSP agar dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan perizinan tanpa perlu jauh-jauh datang ke Kantor DPMPTSP dan hanya perlu mengisi formulir dari rumah. Pembentukan Sistem Pelayanan Perizinan Online Kabupaten Sukoharjo (SPION) merupakan bentuk realisasi dari Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan E-government. Website Sistem Pelayanan Perizinan Online Kabupaten Sukoharjo (SPION) merupakan bentuk penerapan serta perwujudan dari E-government yang ditunjang oleh peningkatan kualitas pelayanan publik supaya dalam pengaplikasian pelayanan publik akan lebih efektif serta efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang diwujudkan dengan teknologi informasi. Teknologi informasi ini diatur dalam Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 72 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Elektronik, yang dalam penerapannya telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari 2019.

Website SPION memudahkan masyarakat Kabupaten Sukoharjo dalam hal pengurusan perizinan non berusaha, yang memungkinkan masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor untuk mengurus surat izin yang dibutuhkan, namun sayangnya website SPION ini belum dilengkapi dengan fitur sms otomatis yang memperlihatkan status surat yang dimohonkan sudah sejauh mana progressnya, sehingga hal ini membuat sebagian masyarakat yang kurang peduli dengan perkembangan teknologi akan kesulitan untuk mengakses surat yang dimohonkan baik hanya untuk melihat progress maupun untuk mengunduh surat permohonan yang telah di tanda tangani oleh Kepala Dinas. Peneliti juga telah melakukan eksperimen dengan mencoba untuk tidak memasukkan dokumen persyaratan yang dibutuhkan, dan ditemukan bahwa status upload dokumen tidak dapat di deteksi, sehingga status yang dimunculkan adalah “Berkas masuk daftar tunggu” sedangkan persyaratan yang diperlukan belum di input.

Pada Website SPION ini merupakan salah satu perizinan di Solo Raya yang sudah menggunakan pengaman berupa QR Code, sehingga dalam proses pembuatan perizinan dari

website SPION ini yang nantinya diteruskan kepada Kepala DPMPTSP tidak perlu memakan waktu yang lama dikarenakan pengiriman dokumen dilakukan secara online, serta dalam penandatanganan dokumen nya pun juga secara online menggunakan tanda tangan elektronik oleh Kepala DPMPTSP dan pengamanan ke asliannya menggunakan QR Code. Pada website SPION ini terdapat berbagai pelayanan perizinan yang dapat dilakukan secara online. Meski sudah dapat dilakukan pelayanan perizinan secara online, Daftar perizinan yang dapat diurus menggunakan SPION berdasarkan Peraturan Bupati Sukoharjo No. 56 Tahun 2021 bahwa 41 jenis Perizinan Non Berusaha serta 6 jenis pelayanan Non Perizinan yang dapat diurus menggunakan website SPION. Meski sudah dapat dilakukan secara online, namun belum semua perizinan dalam pemohonannya dapat sepenuhnya dilakukan secara online, ada beberapa izin yang masih harus meminta rekomendasi dari dinas terkait

Website Sistem Pelayanan Perizinan Online (SPION) Kabupaten Sukoharjo ini merupakan sebuah pengembangan website berkelanjutan yang dalam penerapannya masih memiliki kendala. Beberapa permasalahan yang masih ada pada Sistem Pelayanan Perizinan Online (SPION) Kabupaten Sukoharjo menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pertama, masih belum sempurna website perizinan secara online. Kedua, pemohon perizinan masih kesulitan dalam memperoleh informasi tracking pelayanan perizinan. Ketiga, pelayanan perizinan satu pintu belum sempurna, masih ada beberapa izin dimana pemohon masih mencari rekomendasi ke Dinas terkait. Keempat, masyarakat belum teredukasi secara penuh bahwa mengurus perizinan itu merupakan hal wajib yang sudah diatur oleh ketentuan yang berlaku

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN SISTEM PERIZINAN ONLINE (SPION) DI DPMPTSP KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH”**.

## **1.2 Kesenjangan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih belum sempurna website perizinan secara online
2. Pemohon perizinan masih kesulitan dalam memperoleh informasi tracking pelayanan perizinan
3. Pelayanan perizinan satu pintu belum sempurna, masih ada beberapa izin dimana pemohon masih mencari rekomendasi ke Dinas terkait
4. Masyarakat belum teredukasi secara penuh bahwa mengurus perizinan itu merupakan hal wajib yang sudah diatur oleh ketentuan yang berlaku.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Pertama, Hasil Penelitian Analisis Sistem Pelayanan Perizinan Online “Si Cantik” Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Karimun, Alpino Susanto; Rika Seprianti; Ilham Gantar Friansyah, 2022 dengan hasil Tahapan proses pelayanan Si Cantik oleh DPMPTSP dan Keunggulan dan Kelemahan Si Cantik.

Kedua, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Online (Simponie) Berbasis Website Dengan Menggunakan Ci Framework (Studi Kasus Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Tangerang Selatan), Sedy Zul Friandi; Tubagus Anggah; Nurul Hikmah; Fajar Budimana; Sifa Fitria, 2019 dengan hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Online (Simponie) berjalan dengan optimal dan Dapat mengajukan permohonan kapanpun dimanapun, Tracking Dokumen lebih mudah, kendala dapat diselesaikan via live chatting.

Ketiga Pelayanan Perizinan Berbasis Online Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, Rambhe, 2021 dengan hasil Kualitas pelayanan perizinan berbasis online di DPMPPTSP Kota Tanjungpinang sudah baik namun harus ditingkatkan lagi. Kesimpulan: Faktor yang menghambat pelayanan berupa gangguan server yang tidak terlalu dominan dan dapat diatasi secara bertahap..

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Seprianti, dan Friansyah (2022); Friandi, Anggah, Hikmah, Budimana dan Fitria (2019); Ma'muri dan Suryapusita (2020); Purwani dan Suryawati (2021); serta Rambhe (2021) dengan penelitian saat ini adalah pada lokus serta fokus penelitiannya. Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Susanto, dkk lokus penelitiannya dilakukan di Kabupaten Karimun dengan fokus penelitiannya pada Analisis sistem pelayanan perizinan online di Kabupaten Karimun. Kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh Friandi, Anggah, Hikmah, Budimana dan Fitria (2019) lokus penelitiannya dilakukan di Kota Tangerang Selatan dengan fokus penelitian penerapan namun teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah Metode DLC dengan model waterfall pada Sistem Informasi Manajemen Perizinan Online (Simponie). Penelitian saat ini dengan Purwani dan Suryawat (2021) memiliki lokus penelitian dan fokus yang sama, namun memiliki perbedaan pada teori yang digunakan, yaitu teori kualitas pelayanan teori Model Implementasi oleh Edwards, George C III (1980:1).

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem perizinan online (SPION) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah.

### **II. METODE**

Penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mencari suatu teori. Cresswell (2012:12) bahwa penulis dapat mempelajari lebih lanjut tentang orang-orang dan komunitas yang terkena dampak masalah sosial melalui penelitian kualitatif. Penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan teori Teknologi Informasi Menurut Jeanne Ross, dkk (dalam Indrajit 2016:47).

Informan pada penelitian ini terdapat 9 informan. Pengambilan sampling paling sering digunakan dalam metode kualitatif menurut Sugiyono (2018:446) dibagi menjadi dua yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu Sumber data Primer dan Sumber data Sekunder yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014:225). Sugiyono (2015:308) menjelaskan bahwa mengumpulkan data yaitu dengan cara Triangulasi, yang menggabungkan metode termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Huberman dan Miles dalam Sugiyono (2018:485-492) dengan langkah-langkah yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Pengambilan Kesimpulan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Penerapan Sistem Perizinan Online (SPION) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo**

Dalam penulisan ini, ide teknologi informasi Richardus Eko Indrajit digunakan. Menurut teori teknologi informasi Richardus Eko Indrajit, ada tiga aset penting teknologi informasi yang menentukan kualitas sebuah aplikasi atau sistem informasi:

**a. Sumber Daya Komunikasi**

**1. Kemampuan yang dimiliki penyelenggara Website SPION**

Kemampuan pegawai yang berkenaan langsung dengan SPION sudah sangat menguasai dan hanya beberapa yang tidak berkenaan langsung dengan SPION yang masih belum paham sepenuhnya, maka dari itu tetap dilakukan pelatihan yang dipimpin oleh pegawai DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo dan sesekali oleh Diginet selaku pihak ketiga pembuatan website SPION. Birokrasi pemerintah tidak dapat berfungsi tanpa bantuan para pegawainya. Tentunya, untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik yang konsisten dengan tujuan nasional Indonesia, diperlukan jumlah pegawai yang memadai yang memenuhi persyaratan minimum untuk pendidikan, pengalaman, kesetiaan, dan profesionalisme. Kapasitas penyelenggara website SPION dalam memanfaatkan teknologi informasi secara umum sudah cukup baik. Fakta bahwa kemajuan teknologi informasi yang kini hadir di sektor pemerintahan memberikan dampak positif bagi pelaksanaan tugas sehari-hari. Hasilnya, tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan dengan lebih cepat, dan tidak ada lagi keterlambatan dalam memberikan atau menerima informasi.

**2. Kemampuan DPMPTSP dalam menyelesaikan masalah**

DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo, bahwa meskipun penguasaan aparatur terhadap teknologi informasi dan kualitas serta kuantitas infrastruktur pendukung penerapan website SPION sudah memadai, namun masih terdapat kekurangan personil, sehingga mengakibatkan beberapa pegawai DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo melakukan tugas di luar tanggung jawab utamanya.

**Tabel 4.1**  
**Perbandingan Capaian Kerja DPMPTSP Tahun 2021 dengan 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Capaian Tahun Sebelumnya (2020) %
1	Meningkatnya Nilai Investasi	Presentase Peningkatan Realisasi Investasi	5,3 (%)	5,71 (%)	107,73	3553,019
2	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Peningkata Indeks Kepuasan Masyarakat	84 (Indeks)	85,42 (indeks)	101,69	101,191
3	Meningkatnya Kinerja DPMPTSP	Presentase Jumlah Ijin yang terselesaikan tepat waktu	100 (%)	100 (%)	100	100

Sumber : LKJIP DPMPTSP 2021

Data diatas menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pegawai DPMPTSP sudah sesuai dengan harapan sehingga dapat dinilai

pelayanan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo dinilai baik.

Kemampuan DPMPTSP dalam menangani segala masalah yang ada hubungannya dengan SPION dapat dikatakan sudah baik. Secara umum adanya kemajuan teknologi informasi dibidang pemerintahan saat ini berdampak positif dalam pelaksanaan tugas sehari-hari apalagi di bidang surat-menyurat sehingga dapat dikerjakan dengan cepat dan tidak ada lagi keterlambatan dalam pemberian dan penerimaan informasi, hanya saja dalam hal ini dikarenakan Admin SPION hanyalah 1 (satu) orang sehingga dalam penyelesaian segala masalah yang ada di SPION hanya dibebankan kepada 1 (satu) orang, hal ini memungkinkan terjadinya kekurangan keahlian dalam memperbaiki masalah yang ada, meskipun ada backup dari pihak ketiga sebagai pilihan terakhir apabila terjadi masalah pada website SPION, tapi hal ini dirasa kurang karena secara waktu tidak efisien, sehingga membuat maintenance yang terjadi memakan waktu lebih lama dan membuat pelayanan akan menjadi terhambat jika terlalu lama mengalami maintenance.

## **b. Sistem Teknologi**

### **1. Hardware (Perangkat Keras)**

Kondisi sebagian hardware atau perangkat keras yang ada di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo sudah cukup seperti server serta komputer pada front office yang digunakan sudah cukup baik, namun sebagian perangkat keras lainnya seperti komputer yang digunakan oleh back office masih jadul sehingga perlu dilakukan pembaharuan, hal ini perlu dilakukan karena butuh kerja cepat dalam hal pelayanan. Diskominfo Sukoharjo memiliki sebuah ruangan di mana server website SPION ditempatkan. Ruang server tersebut dalam kondisi baik, termasuk tersedianya peralatan keamanan dan ventilasi yang memadai. Dalam hal ini, sudah aman. Dari kedua sumber tersebut dan pengamatan penulis, dapat disimpulkan bahwa perangkat keras dalam kondisi yang memadai untuk menjalankan website SPION dengan baik.

### **2. Software (Perangkat Lunak)**

Website SPION menggunakan bahasa pemrograman dan basis data untuk menyimpan semua datanya. Tujuan dari administrasi ini adalah untuk memudahkan pembaharuan situs web SPION oleh para penggunanya. Program ini menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis datanya. MySQL, salah satu jenis database yang bersifat open-source, dipilih untuk menyimpan dan mengelola informasi yang bersifat sensitif di dalam website SPION. Karena ini merupakan database yang umum digunakan, maka mudah untuk menambahkan fitur-fitur baru. Website SPION di Kabupaten Sukoharjo tidak memiliki masalah yang mengganggu seperti kelambatan, dan SPION dirasa mudah dinavigasi oleh berbagai macam pengguna. Perangkat lunak tanda tangan elektronik adalah bagian kedua dari perangkat lunak yang berhubungan dengan SPION. Diharapkan dengan adanya tanda tangan elektronik pada semua dokumen SPION yang diterbitkan DPMPTSP akan meningkatkan keabsahan dokumen tersebut dan mempercepat proses penerbitannya.

### **3. Kekuatan Pondasi Pembangunan Website SPION**

Dalam membangun website SPION ini didasarkan atas pertimbangan serta perumusan dari ketiga pihak, yaitu DPMPTSP, Diskominfo serta Diginet dengan developer utamanya. Dalam hal ini DPMPTSP yang memiliki perencanaan dalam pembuatan website SPION, Diskominfo sebagai pengawas sekaligus pemberi nasehat, dan Diginet sebagai developer utama yang membuat infrastruktur website secara mayoritas, sehingga website SPION ini ditangani oleh pihak yang memang sudah profesional di bidangnya yang membuat website

SPION tidak ada gangguan seperti lemot atau freeze dan sebagainya sehingga masyarakat dan pegawai nyaman dalam menggunakan SPION ini

Output perizinan yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo berupa surat dengan tanda tangan elektronik, hal ini merupakan suatu perwujudan dari percepatan teknologi pada pelayanan kepada masyarakat yang tujuannya adalah untuk lebih mengefisienkan jalannya pelayanan yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo.

### c. Relasi

#### 1. Dukungan DPMPTSP dalam penyelenggaraan Aplikasi

DPMPTSP meskipun terbatas pada sumber daya manusia yang ada, namun dalam menjalankan tanggung jawabnya yaitu melaksanakan pelayanan perizinan, DPMPTSP Sukoharjo membuat terobosan pemanfaatan sistem informasi dengan bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai developer dari Website SPION, sehingga pelayanan perizinan menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam melaksanakan pelayanan perizinan pegawai DPMPTSP juga melayani sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, seluruh pegawai paham dan mengerti tentang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

#### 2. Dampak penerapan Website SPION

Website SPION ini mendatangkan dampak yang positif bagi masyarakat maupun DPMPTSP. Masyarakat mendapat kemudahan dalam melakukan permohonan perizinan, sedangkan DPMPTSP mendapatkan penekanan anggaran serta pekerjaan pegawai DPMPTSP menjadi lebih efisien. Namun masih ditemukan masalah dari update proses permohonan sudah sampai sejauh mana, karena masih dilakukan dengan manual memberitahu pemohon satu persatu. Jumlah permohonan perizinan yang masuk mengalami peningkatan juga ditunjukkan oleh data yang diambil dari Renstra DPMPTSP 2021-2026

Tabel 4. 2

Data Perizinan Melalui Sistem Pelayanan Izin Online

Tahun	Jumlah Perijinan yang masuk	Jumlah Perijinan yang selesai
2020	7.420	7.859
2019	7.038	7.612
2018	6.228	6.100
2017	6.888	6.747
2016	6.155	6.026

Sumber : Renstra DPMPTSP

Keterangan : Data 2019 dan 2020 merupakan jumlah dari izin melalui SPION dan OSS

Namun meskipun website SPION sudah efektif, masih ditemukan masalah dalam kemudahan mengetahui sejauh mana proses permohonan perizinan, sehingga pegawai DPMPTSP harus memberitahu satu demi satu pemohon yang ditolak atau bermasalah pada persyaratan yang diunggah

#### 3. Hubungan Website SPION dalam manajemen pengambilan keputusan

Bahwa hubungan antara aplikasi ini dengan manajemen pengambilan keputusan adalah semakin tinggi penggunaan aplikasi maka kemudahan dalam pengambilan keputusan akan lebih tinggi pula. Ketika sebelum website ini digunakan proses verifikasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak ramah dengan penggunaan kertas. Namun setelah aplikasi ini digunakan proses verifikasi yang dilaksanakan secara resmi akan lebih cepat dan dapat dipertanggung jawabkan.



### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam SPION berbasis Website di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo**

#### **a. Faktor Pendukung SPION berbasis website di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo**

Berikut adalah faktor pendukung dalam penerapan pelayanan perizinan melalui Website SPION, yaitu :

1. Pegawai mempunyai latar pendidikan yang baik.
2. Pegawai memiliki masa kerja lebih dari 6 Tahun
3. Pegawai yang mampu Menguasai Tugas Pokok dan Fungsi serta Standar Operasional Pelayanan
4. Pelatihan oleh Pegawai DPMPTSP
5. Kerja Sama Pihak Ketiga yang siap mengatasi masalah
6. Memiliki 2 Server yang Tangguh serta Memumpuni
7. Perangkat Pada Front Office Sudah Menggunakan yang Terbaru
8. Aplikasi Berbasis Website
9. Memaksimalkan Potensi dengan Bekerja Sama
10. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang Update

#### **b. Faktor Penghambat Penerapan SPION berbasis website di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo**

Berikut adalah faktor penghambat dalam penerapan pelayanan perizinan melalui Website SPION, yaitu :

1. Sumber Daya Ahli IT kurang dan terbatas.
2. Beban biaya tambahan oleh pihak ketiga.
3. Sarana dan Prasarana sebagian tidak memadai.
4. Anggaran APBD kurang.
5. Desain sistem tidak sesuai dengan kebijakan terbaru.
6. Sistem yang digunakan masih *Opensource* (Gratis).
7. Kelembagaan DPMPTSP blum siap dalam pengelolaan Website SPION.

### **3.3 Upaya yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo**

Apabila terdapat hambatan dalam penerapan sistem perizinan online (SPION), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasinya. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang ada:

1. Mengusulkan Penambahan Sumber Daya Ahli IT.
2. Kerja Sama secara kontrak dengan Pihak Ketiga.
3. Mengajukan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana Website SPION.
4. Melakukan pembaruan desain sistem Website SPION.
5. Mengganti infrastruktur website dengan yang lebih premium.
6. Pelaksanaan Bimbingan Teknologi (BIMTEK) bagi pegawai.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan 3 Dimensi yang digunakan sebagai paramater dalam kesuksesan penerapan Teknologi Informasi dalam hal ini adalah penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo, ditemukan bahwa dalam Dimensi Sumber Daya Manusia dinilai belum maksimal dan Dimensi Sistem Teknologi dinilai belum maksimal sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo dinilai belum maksimal hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ilham

Gantar Friansyah, 2022 dengan hasil Tahapan proses pelayanan Si Cantik oleh DPMPTSP dan Keunggulan dan Kelemahan Si Cantik yaitu Keunggulan aplikasi Si Cantik cloud : mudah (user friendly), fleksibel, dan dinamis, cloud based & maintenance free, infrastruktur dan keamanan, layanan aplikasi Si Cantik disediakan dan dikelola oleh Kementerian Kominfo, menghilangkan tatap muka, mempercepat dan mempermudah proses perizinan, efisien, transparan, dan akuntabel. Kelemahan aplikasi Si Cantik cloud yaitu tergantung pada koneksi internet, data rawan hilang, kurangnya pemahaman user, sistem backup buruk. Sedangkan penelitian penulis menunjukkan bahwa kekurangannya yaitu Sumber Daya Ahli IT kurang dan terbatas, Beban biaya tambahan oleh pihak ketiga, Sarana dan Prasarana sebagian tidak memadai, Anggaran APBD kurang, Desain sistem tidak sesuai dengan kebijakan terbaru, Sistem yang digunakan masih Opensource (Gratis) dan Kelembagaan DPMPTSP belum siap dalam pengelolaan Website SPION.

Pada penelitian Sedy Zul Friandi; Tubagus Anggah; Nurul Hikmah; Fajar Budimana; Sifa Fitria, 2019 dengan hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Online (Simponie) berjalan dengan optimal dan Dapat mengajukan permohonan kapanpun dimanapun, Tracking Dokumen lebih mudah, kendala dapat diselesaikan via live chatting. Dan pada penelitian penulis penyelesaian masalah tidak dilaksanakan dengan metode Live chatting. Namun dimasukkan dalam laporan saran dan masukan pada website SPION.

Pada penelitian Rambhe, 2021 dengan hasil Kualitas pelayanan perizinan berbasis online di DPMPTSP Kota Tanjungpinang sudah baik namun harus ditingkatkan lagi. Kesimpulan: Faktor yang menghambat pelayanan berupa gangguan server yang tidak terlalu dominan dan dapat diatasi secara bertahap. Pada penelitian tersebut masih ditemukan gangguan server yang berbeda dengan hasil penelitian penulis yang menjumpai tidak ada gangguan server down pada website SPION dikarenakan website SPION sudah berkerja sama dengan pihak ketiga untuk mengatasi server down.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari indikator yang dibahas dalam penelitian tentang Penerapan Sistem Perizinan Online, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa berdasarkan 3 Dimensi yang digunakan sebagai parameter dalam kesuksesan penerapan Teknologi Informasi dalam hal ini adalah penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo, ditemukan bahwa dalam Dimensi Sumber Daya Manusia dinilai belum maksimal dan Dimensi Sistem Teknologi dinilai belum maksimal sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SPION di DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo dinilai belum maksimal.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari observasi, dokumentasi serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dari penelitian ini

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, diharapkan ada masukan serta saran guna melengkapi penelitian ini.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada peneliti yang tentunya peneliti dapat terapkan pada di dunia kerja nanti. Serta masyarakat yang berperan memberikan informasi pada penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mursyid, A. R. 2019. "Pengaruh Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pembangunan Kawasan Timur Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5: 53–66.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrajit, R.E. 2016. *Konsep Dasar Sistem Dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ikhlah, Muhammad. 2018. "Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Dampak Individu Dan Dampak Organisasi Pada Perusahaan Pengguna Sistem E-Procurement Pemerintah Kota Yogyakarta." *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 5. [www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

